UNIVERSITAS GADJAH MADA
EVALUATION OF TWO HOURS COMPREHENSIVE EYE EXAMINATION SKILL TRAINING FOR PARENTS AND PRESCHOOL TEACHERS
ALFI RAUDATIL JANNAH, dr. Widyandana MHPE, PhD; dr. R. Haryo Yudono, Sp.M (K), M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

Background: Amblyopia is the most common cause of visual impairment in childhood and usually persists into adulthood unless it is successfully treated in early childhood. Some visual impairment may produce amblyiopia, such as strabismus, anisometropia and visual deprivation. Early screening for amblyopia risk factors is great to be done. Parents and teachers are the persons whom the children spend most of their time with. Their ability to detect amblyopia risk factors helps the physicians to diagnose and treat amblyopia early. A training to improve parents and teachers of preschool children is then needed.
Aim: The objective of this study is to evaluate the skills of parents and teachers of preschool children in early detection of abnormal eye after the two-hour comprehensive training.
Method: This research is a quantitative descriptive study. The subjects of this study parents and teachers of preschool children. This study uses simple random sampling. The sample size of this study is 30. The data analysis consists of descriptive analysis. The mean, standard deviation and frequency of the scores will be described and each item will be analyzed to find the most common mistakes done by the participants. The collected data will be analysed by grouping the scores of the participants into good, intermediate and poor.
Result: Mean score of parents (n=13) is 31.62 with the standard deviation 1.98, mean score of teachers (n=17) is 31.65 with the standard deviation 1.90 and the mean score of all participants (n=30) is 31.63 with the standard deviation 1.90. All scores of the participants are in good category. The difficult items are cataract and strabismus examinations.
Conclusion: The overall performance of teachers and parents in early detection of eye abnormality is good. Difficulties were found in using pen light correctly to examine anterior segment of the eye, doing Hisberg test and examining extra ocular muscle.

Keywords: Amblyopia, parent, teacher, training, checklist, flipchart

UNIVERSITAS GADJAH MADA
EVALUATION OF TWO HOURS COMPREHENSIVE EYE EXAMINATION SKILL TRAINING FOR PARENTS AND PRESCHOOL TEACHERS
ALFI RAUDATIL JANNAH, dr. Widyandana MHPE, PhD; dr. R. Haryo Yudono, Sp.M (K), M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Latar Belakang: Amblyopia adalah penyebab tersering gangguan pengelihatan pada anak dan biasanya menetap hingga dewasa apabila tidak diobati dengan baik sejak dini. Beberapa gangguan pengelihatan dapat menyebabkan amblyopia, seperti strabismus, anisometropia, dan beberapa gangguan yang menyebabkan hilangnya pengelihatan. Deteksi dini faktor risiko amblyopia sangat baik untuk dilakukan. Anak-anak paling banyak menghabiskan waktu mereka bersama orangtua dan guru. Keterampilan para orangtua dan guru dalam mendeteksi adanya faktor risiko amblyopia sangat membantu dokter untuk mendiagnosis dan mengobati amblyopia dengan segera. Dibutuhkan sebuah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan orangtua dan guru dalam melakukan deteksi dini amblyopia.

Tujuan: Tujuan studi ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan orangtua dan guru PAUD dalam melakukan deteksi dini mata tidak normal setelah diberikan pelatihan komprehensif selama dua jam.

Metode: Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Subjek studi ini adalah orangtua dan guru PAUD. Studi ini menggunakan pengambilan acak sederhana. Jumlah sampel studi ini adalah 30. Analisis data terdiri dari analisis deskriptif. Rata-rata, standard deviasi, dan frekuensi dari skor dideskripsikan dan setiap item dianalisis untuk mengetahui kesalahan paling umum dilakukan oleh partisipan. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengkategorikan skor menjadi baik, sedang, dan buruk.

Hasil: Rata-rata skor orangtua (n=13) adalah 31.62 dengan standard deviasi 1.98, rata-rata skor guru (n=17) adalah 31.65 dengan standard deviasi 1.90, dan rata-rata skor seluruh partisipan (n=30) adalah 31.63 dengan standard deviasi 1.90. Seluruh skor partisipan berada dalam kategori baik. Kesulitan yang ditemui oleh partisipan adalah pada pemeriksaan strabismus dan katarak.

Kesimpulan: Secara keseluruhan, performa orangtua dan guru PAUD dalam melakukan deteksi dini kelainan mata sudah baik. Kesulitan yang ditemui adalah menggunakan pen light dengan tepat untuk melakukan pemeriksaan segmen anterior mata, melakukan tes Hisberg, dan pemeriksaan otot-otot extra ocular.